



Media: BERNAS

Hari: Kamis

Tanggal: 19 Januari 2012

Halaman: 5

## Seni Budaya Penggerak Utama Pendidikan Karakter

**JOGJA**--Berbagai bentuk kesenian dan budaya yang dimiliki bangsa ini memiliki kontribusi besar dalam perilaku anak bangsa didalamnya. Oleh karena itu hendaknya berbagai bagian dalam sistem pendidikan harus didampingi dengan peranan seni budaya agar hasil pembelajaran menjadi terpadu dalam diri para siswa didik.

Seni dan budaya merupakan penggerak utama dalam sistem pendidikan karakter," ujar Kepala Dinas Pendidikan (disdik) Kota Jogja, Edy Heri Susana ketika membuka workshop musik, tari dan karawitan bagi para guru kesenian SMP se-Kota Jogja di Taman Budaya Yogyakarta, Rabu (18/1).

Menurut Edy, pemerintah kota Jogja melalui Peraturan Daerah (perda) Nomor 5 tahun 2008 menempatkan unsur seni budaya menjadi terpadu pada muatan lokal yang harus diajarkan di sekolah. Melalui aturan tersebut, muatan lokal yang harus diberikan dalam pembelajaran di sekolah adalah kegiatan yang mengandung unsur budaya di dalamnya seperti keterampilan tari gaya Jogja, karawitan gaya Jogja, ketrampilan batik ciri Jogja serta kerajinan berciri Jogja pula.

Apalagi pendidikan karakter menjadi tujuan keberhasilan proses pembelajaran. Sehingga menempatkan seni dan budaya menjadi elemen penting di dalamnya. "Kecerdasan intelektual akan dapat dipercepat dengan menggabungkan dengan olah seni dan budaya di dalamnya," ujarnya.


Ditambahkan Edy, dengan mempelajari seni budaya maka bangsa ini akan belajar meningkatkan kecerdasan rasa. Sehingga nantinya akan mengunggah karsa serta raga yang berujung pada kematangan jiwa, baik dalam pola pikir dan pola tindakan.

"Seni dan budaya juga merupakan sarana penghalus dalam bertindak dan bertutur kata, sehingga berbagai permasalahan yang kerap muncul yang melibatkan para pelajar dapat di eliminir, melalui kehalusan budi pekerti yang dapat dalam pembelajaran seni budaya," ungkapnya.

Salah seorang panitia pelaksanaan, Chairul Slamet mengemukakan, kegiatan tersebut merupakan kerjasama antara Dewan Kebudayaan Kota Jogja dengan Dinas Pendidikan, serta Dinas kebudayaan. "Diharapkan dengan adanya workshop ini para guru di tingkat SMP akan memiliki kemampuan lebih dalam menjadikan seni budaya bagian dalam sebuah proses pendidikan, sehingga bukan hanya memberikan ketrampilan seni semata," jelasnya.

Chairul menyebutkan, kegiatan itu diharapkan akan memberikan berbagai macam pengetahuan yang diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan para guru kesenian. Dengan demikian pengajaran kesenian menjadi sebuah bentuk pembelajaran yang menyenangkan.

Kegiatan workshop akan berlangsung selama tiga hari yakni mulai 18 hingga 21 Januari dan diikuti sekitar 50 orang guru dari berbagai SMP yang ada di kota Jogi. "Hasil workshop juga akan dipentaskan melalui beberapa kegiatan pentas yang diselenggarakan di berbagai tempat yang telah ditentukan," jelasnya. (dwi)



DWSUYCINOBERNASJOGJA

**PELATIHAN**--Kepala Dinas Pendidikan Kota Jogja Edy Heri Susana (kanan) memberikan selamat kepada salah seorang narasumber dalam pembukaan workshop bagi para guru kesenian se-Kota Jogja di Taman Budaya Yogyakarta, Rabu (18/1).

terhadap Yth. :  
 Kota Yogyakarta  
 Walikota Yogyakarta  
 Daerah  
 in .....

terhadap Yth. :  
 Instansi  
 1. Pendidikan  
 .....

Netral  
Biasa

indak Lanjut

uk ditanggapi

uk diketahui

nda Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005